

! Untung Rugimu Bergantung Pada Berat Ringannya Amalmu

<"xml encoding="UTF-8?">

Kelak setiap manusia akan sampai pada hari penentuan. Di hari itu seluruh amal akan
.ditimbang

: Allah swt menggambarkan hari itu dalam firman-Nya

وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ – وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ

Timbangan pada hari itu (menjadi ukuran) kebenaran. Maka barangsiapa berat timbangan“
(kebaikan)nya, mereka itulah orang yang beruntung, dan barangsiapa ringan timbangan
(kebaikan)nya, maka mereka itulah orang yang telah merugikan dirinya sendiri, karena mereka
(mengingkari ayat-ayat Kami.” (QS.Al-A’raf:8

Semua amalan dari yang terkecil hingga yang besar semuanya tercatat rapi dan kelak akan
ditimbang. Timbangan itu akan menunjukkan mana yang lebih berat, apakah amal sholeh kita
?atau amal keburukan kita

Dunia adalah sebuah ruang ujian. Dan pada setiap ujian pasti ada yang beruntung dan adapula
.yang merugi

Manusia yang beruntung adalah manusia yang sadar bahwa dia sedang berada di ruang ujian
dan dia mengerahkan semua waktu dan kemampuannya untuk melalui ujian tersebut. Dengan
kesadaran ini ia berusaha mengumpulkan kebaikan sebanyak mungkin, karena orang yang
.sukses dalam ujian ini adalah orang yang lebih berat timbangan kebaikannya

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ – فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ

Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka dia berada dalam kehidupan“
(yang memuaskan (senang).” (QS.Al-Qari’ah:6-7

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ – فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ

Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya adalah“
(neraka Hawiyah.” (QS.Al-Qari’ah:8-9

?Maka pertanyaan, apa saja amalannya yang bisa memberatkan timbangan amal kita

Ada beberapa hal yang disebutkan oleh Rasulullah saw dalam sabda-sabda suci beliau. Sebenarnya semua amal baik akan memberatkan timbangan kita, namun ada perbuatan-perbuatan yang mendapat penekanan khusus seperti menyambung silaturahmi, berdzikir, .bersedekah dan sebagainya

Amal kebaikan kita bergantung pada umur kita yang terbatas. Maka kita harus selalu memohon kepada Allah swt untuk memberikan umur yang berkah sehingga bisa menabung .banyak kebaikan dan amal sholeh

Namun ada pula amal-amal yang akan terus menambah timbangan kita walau setelah waktu .kita habis di dunia

,Rasulullah saw bersabda

Apabila anak Adam meninggal maka semua amal perbuatannya akan terputus kecuali tiga :“
”.sodaqoh jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya dan anak sholeh yang selalu mendoakannya

Ingatlah bahwa nasib kita bergantung dengan berat ringannya timbangan amal kita.
.Manfaatkan waktu sebaik mungkin dan jangan biarkan kesempatan ini berlalu sia-sia